

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Perusahaan

Gambar 1.1

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit (RU) VI Balongan merupakan kilang keenam dari tujuh kilang Direktorat pengolahan PT Pertamina (Persero) dengan kegiatan bisnis utamanya adalah mengolah minyak mentah (Crude Oil) menjadi produk - produk BBM (Bahan Bakar Minyak) Non BBM dan Petrokimia.

RU VI Balongan mulai beroperasi sejak tahun 1994. Kilang ini berlokasi di Indramayu (Jawa Barat) sekitar ±200 km arah timur Jakarta, dengan wilayah operasi di Balongan, Mundu dan Salam Darma. Bahan baku yang diolah di kilang RU VI Balongan adalah minyak mentah Duri dan Minas yang berasal dari provinsi Riau.

Keberadaan RU VI Balongan sangat strategis bagi bisnis Pertamina maupun bagi kepentingan nasional. Sebagai kilang yang relatif baru dan telah menerapkan teknologi terkini, Pertamina RU VI mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Dengan produk - produk unggulan seperti Premium, Pertamax, Pertamax Plus, Solar, Pertamina DEX, Kerosene (Minyak Tanah), LPG, Propylene,

Pertamina RU VI mempunyai kontribusi yang besar dalam menghasilkan pendapatan baik bagi PT Pertamina maupun bagi negara. Selain itu RU VI Balongan mempunyai nilai strategis dalam menjaga kestabilan pasokan BBM ke DKI Jakarta, Banten, sebagian Jawa Barat dan sekitarnya yang merupakan sentra bisnis dan pemerintah Indonesia.

Sejalan dengan tuntutan bisnis ke depan, PT Pertamina Balongan terus mengembangkan potensi bisnis yang dimiliki melalui penerapan teknologi baru, pengembangan produk - produk unggulan baru, serta penerapan standart Internasional dalam sistem manajemen mutu dengan tetap berbasis pada komitmen ramah lingkungan.

Visi

☐ Menjadi Kilang Terkemuka di Asia tahun 2025 Misi

☐ Mengolah crude dan naphtha untuk memproduksi BBM, BBKresidu, non BBM, dan petkim secara tepat jumlah, mutu, waktu, dan berorientasi laba, serta berdaya saing tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar.

☒ Mengoperasikan kilang yang berteknologi maju dan terpadu secara aman handal , efisien, dan berwawasan lingkungan.

☒ Mengelola aset Refinery Unit VI secara professional yang didukung oleh sistem manajemen yang tangguh berdasarkan semangat kebersamaan, keterbukaan, dan prinsip saling menguntungkan.

1.2. Sejarah Perusahaan

Kilang yang dibangun pada tahun 1990 tersebut, mulai beroperasi sejak tahun 1990 tersebut, mulai beroperasi sejak 1994 di Indramayu Jawa Barat. Kilang Minyak ini dibangun melalui proyek export oriented refinery (EXORI) bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi negara melalui ekspor sektor migas dan non migas sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Pada tahun 2003, kilang minyak Balongan melakukan pembenahan tahap 1 dengan perbandingan 50% crude oil duri dan 50% crude oil minas. Tahun 2005 kilang minyak ini melakukan ekspansi dengan mendirikan kilang langit biru balongan dengan kapasitas desain 52 MBSD. Di tahun 2008, kilang Balongan kembali melakukan perbaikan tahap II untuk meningkatkan produksi propylene. Pada tahun 2013, dilakukan dengan ekspansi di bidang petrokimia dengan mendirikan kilang ROPP. Pada akhir 2015, dilakukan pengalihan pengelolaan kilang LPG Mundu ke Direktorat Gas dan Energi Baru Terbarukan. Berikutnya pada tahun 2016 kilang ini mengembangkan produk Bahan bakar khusus (BBK) yaitu Peralite RON 90. Lalu ada Pertamina Plus RON 95 dikembangkan menjadi produk Pertamina Turbo RON 98 dan diluncurkan pada 13 juli 2016. Pada tahun 2017 , kilang ini mulai melakukan produksi Pertamina Turbo dengan kualitas comply EURO IV. Bahan baku yang diolah di Kilang Balongan adalah minyak mentah Duri berasal dari provinsi Riau.

Keberadaan kilang Balongan sangatlah strategis bagi kepentingan nasional. Kilang minyak Balongan ini mempunyai nilai strategis dalam menjaga kestabilan pasokan BBM pada DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat dan sekitarnya. Pertamina sebagai badan usaha perlu melakukan Pengadaan Barang/Jasa secara cepat, fleksibel, efisien dan efektif agar tidak kehilangan momentum bisnis yang dapat menimbulkan kerugian, sehingga diperlukan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis dengan tetap memerhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, serta akuntabel.

Optimalisasi proses Pengadaan Barang/Jasa perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan profit perusahaan dari aspek penurunan biaya Pengadaan Barang/Jasa dengan tetap

menunjang kegiatan operasi perusahaan dalam kualitas, ketersediaan dan pengiriman.

3

1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada PT.PERTAMINA (Persero) RU VI BALONGAN :

Gambar 1.2

4

1.4. Job Description

PT. Pertamina RU VI Balongan memiliki struktur organisasi dimana kegiatan perusahaan sudah dikerjakan oleh bagian masing – masing divisi, berikut penjelasan masing - masing Job description :

A. Direktur Pengolahan

- Memimpin semua kegiatan dan perencanaan mengenai pengolahan dan distribusi
- Menyetujui rencana kerja masing – masing bagian yang ada dibawahnya dan menetapkan dalam bidangnya
- Memberikan keputusan untuk menyelesaikan soal prinsipil dalam bidangnya
- Perencanaan, koordinasi dan pengawasan kegiatan dari bagian produksi
- Persiapan perencanaan dan design pekerjaan yang akan dilaksanakan penyusunan rencana kerja dan pelaksanaanya.

B. General Manajer

- Merencanakan dan mengendalikan kebijakan perusahaan sehingga mereka bekerja secara optimal
- Merencanakan, mengimplementasikan, mengoordinasikan, memantau, dan menganalisis semua kegiatan komersial perusahaan

C. Engineer

- Menghitung cadangan minyak dan gas untuk keperluan manajemen dan membuat rencana produksi tahunan dan optimasi pengelolaan cadangan minyak
- Mengelola dan menganalisis data reservior sebagai input untuk perencanaan pengelolaan cadangan minyak
- Menganalisis data reservior sebagai masukan untuk studi reservior dan

simulasi serta mengevaluasi sisa cadangan minyak lapangan untuk kelayakan hasil perhitungan metoda simulasi

- Menentukan lokasi pengeboran sumur baru dan zona perforasi
- Mengkoordinir pekerjaan stimulasi, work over, dan pekerjaan lain yang berkaitan dengan pengelolaan reservoir
- Membuat evaluasi kinerja produksi reservoir
- Membuat rencana biaya
- Membuat AFE untuk proyek – proyek berkaitan dengan pengelolaan dan optimasi produksi

5

- Membuat laporan (update) tentang pekerjaan.

D. Keuangan

- Mengendalikan uang pendapatan
- Mengendalikan kegiatan – kegiatan keuangan
- Merencanakan dan mengembangkan sumber – sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.

E. SDM

- Melakukan seleksi penerimaan tenaga kerja
- Penilaian kinerja karyawan
- Memberikan penghargaan

F. Produksi

- Menjadi produk BBM dan turunannya pengolahan minyak

1.5. Lokasi Perusahaan

Kilang Minyak Balongan RU VI bertempat di Balongan, Sukareja, Kec Indramayu Kab Indramayu, Jawa Barat 45217

Gambar 1.3